



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS 6
TEMA : 4. GLOBALISASI
SUB TEMA : 3. GLOBALISASI DAN CINTA TANAH AIR
PEMBELAJARAN : 1

PENDIDIKAN PROFESI GURU
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Wanaherang 06
Mata Pelajaran	: IPA, IPS, Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VI / 1
Tema	: 4. Globalisasi
Sub Tema	: 3. Globalisasi dan Cinta Tanah Air
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

I. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, menghargai dan mengajarkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

II. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Menganalisis isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang di baca.
2	4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi	4.2.1 Menulis informasi penting dari

	dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dan lisan dengan kalimat efektif dan kosakata baku.
--	--	---

IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1 menganalisis informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.
2	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1 Menyajikan informasi dalam bentuk tulisan tentang peran Indonesia di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	3.6.1 mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik. 3.6.2 Mengidentifikasi prinsip kerja sel surya sebagai sumber alternatif energi listrik.
2	4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.	4.6.1 Melakukan percobaan pemanfaatan energi alternatif menggunakan kentang. 4.6.2 Melaporkan hasil percobaan tentang cara menghasilkan sumber alternatif energi listrik.

III. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menganalisis isi teks eksplanasi yang berjudul “Indonesia Luncurkan Program Akademi Energi Surya Pertama di Asia Tenggara” melalui tayangan PPT, siswa dapat menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dan lisan dengan kalimat efektif dan kosakata baku.
2. Setelah mencari dan mengolah informasi melalui teks yang berjudul “Indonesia Luncurkan Program Akademi Energi Surya Pertama di Asia Tenggara”, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.
3. Setelah mengamati tayangan video tentang sumber alternatif energi listrik, siswa mampu mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik.
4. Melalui kegiatan percobaan, peserta didik dapat menciptakan cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik dengan berkelompok.
5. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat menyampaikan hasil percobaan tentang cara menghasilkan sumber alternatif energi listrik.

IV. MATERI PEMBELAJARAN

IPA

Sumber alternative energi listrik

Bahasa Indonesia

Menemukan informasi dari teks eksplanasi

IPS

Kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN, di bidang sosial budaya

V. PENDEKATAN / METODE PEMBELAJARAN

Model : *Scientific*

Pendekatan : *TPACK*

Metode : Penugasan, Pengamatan, Diskusi, Eksperimen, Tanya Jawab

VI. MEDIA, BAHAN, DAN ALAT

1. Power Point
2. Laptop
3. LKPD

VII. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	sintaks saintifik	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa serta memberikan arahan selalu mematuhi protokol kesehatan. Dilanjutkan dengan Membaca Doa yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>Religius</p> <p>2. Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p>3. Peserta didik diminta untuk menyebutkan apa saja yang telah dipelajari di pembelajaran sebelumnya dan memberikan apersepsi yaitu mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.</p> <p>a. “Apakah kalian masih ingat tentang manfaat listrik bagi kehidupan manusia di pembelajaran sebelumnya? Lalu apa kalian tahu dari mana sumber listrik berasal?”</p> <p>b. “Lalu, masih ingatkah sebelumnya kita sudah mempelajari bacaan tentang alasan mengapa kita harus menghemat energi listrik?”</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	
Inti	(Mengamati)	<p>5. Siswa mengamati teks yang di yang ditampilkan pada power point.</p> <p>6. Guru dan siswa saling bertanya jawab mengenai isi teks eksplanasi.</p> <p>7. Siswa mengamati teks berikutnya media Powerpoint yang ditayangkan oleh guru.</p> <p>8. Guru membagikan LKPD kepada siswa.</p>	150 menit

	9. Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa nantinya.
(Menanya)	10. Guru dan siswa saling bertanya jawab, dengan guru memberikan beberapa pertanyaan sebagai stimulus a. Bagaimana bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara tersebut di era globalisasi ini? b. Bagaimana peran Indonesia dalam kerja sama tersebut?
	11. Siswa mengamati slide berikutnya pada Power Point tentang Peran dan posisi Indonesia dalam ASEAN yang disampaikan.
(Mengumpulkan Informasi)	12. Siswa mencari informasi melalui bahan ajar dan menuliskan hasil analisis tentang peran Indonesia di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.
(Mengasosiasi/Mengolah)	13. Guru menghubungkan materi IPS dengan IPA dengan menjelaskan bahwa di era globalisasi ini semakin banyak teknologi canggih yang ditemukan. Yang salah satunya adalah listrik. Namun akhir-akhir ini pasokan listrik semakin berkurang akibat semakin menipisnya sumber energi. 14. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan : "Bagaimana cara yang dapat kita lakukan agar persediaan energi listrik tidak habis?" 15. Siswa menyimak 2 video tentang manfaat (https://youtu.be/wo3_7dD1HLQ) dan prinsip kerja sel surya (https://youtu.be/vHhBiw8ZuYU) dari media Youtube yang disampaikan melalui Power Point. 16. Guru menjelaskan tentang sumber energi alternatif penghasil energi listrik.

		<p>17. Siswa mengakses Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tentang manfaat dan prinsip kerja panel surya untuk mengembangkannya.</p> <p>18. Siswa mengerjakan LKPD sampai batas waktu yang ditentukan (Responsibility).</p> <p>19. Siswa menyajikan dalam tulisan untuk mencari informasi penting pada teks eksplanasi.</p> <p>20. Siswa menyajikan dan mengungkap pendapat mereka dalam peta pikiran mengenai Peran dan posisi Indonesia dalam ASEAN.</p> <p>21. Siswa diminta melakukan percobaan tentang sumber energi alternatif listrik</p>	
	(Mengkomunikasikan)	<p>22. Siswa mempresentasikan hasil pengamatan dan kelompok lain menanggapi secara bergantian. (Communication.)</p>	
		<p>23. Siswa Mengumpulkan Hasil peta pikiran dan LKPD (Responsibility)</p> <p>24. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa</p> <p>25. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi dengan seksama sampai batas waktu yang ditentukan. (MANDIRI, INTEGRITAS/PPK)</p>	
Penutup		<p>26. Guru memeriksa hasil Evaluasi Peserta didik.</p> <p>27. Guru meminta Peserta didik melakukan refleksi kesimpulan pembelajaran hari ini.</p> <p>28. Apa yang telah kamu pelajari hari ini?</p> <p>29. Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini?</p> <p>30. Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini?</p> <p>31. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</p> <p>32. Salam dan do'a penutup (RELIGIUS)</p>	15 menit

VIII. SUMBER BELAJAR

- a. Buku Pedoman Guru Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- b. Buku Siswa Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- c. Youtube https://youtu.be/wo3_7dD1HLQ dan https://youtu.be/wo3_7dD1HLQ (Manfaat dan Prinsip Kerja Sel Surya)

IX. PENILAIAN

1. Sikap

a. Contoh Lembar Observasi Sikap Spiritual

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan pengamatan :

No	Aspek yang diamati	Tanggal	Catatan guru

b. Contoh Lembar Observasi Sikap Sosial

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan pengamatan :

No	Aspek yang diamati	Tanggal	Catatan guru

Hasil observasi dirangkum dalam Jurnal Perkembangan Sikap.

• Contoh Format Jurnal

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap	Tindak lanjut

2. Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis
Instrumen : Pilihan Ganda
Alat : *Quizziz*

3. Keterampilan

Teknik : Produk dan praktik
Instrumen : Rubrik

a. IPS

Diagram hasil pencarian dan pengolahan informasi siswa, diperiksa menggunakan rubrik berikut.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Memahami posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan Pendidikan dalam lingkup ASEAN	Mampu menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan lengkap.	Menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan cukup lengkap.	Menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan lengkap.
Menceritakan posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan Pendidikan dalam lingkup ASEAN	Mampu mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan sistematis.	Mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan cukup sistematis.	Mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan kurang sistematis.	Belum mampu mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan sistematis.
Sikap Kerja sama	Menunjukkan sikap kerja sama secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama namun kurang konsisten.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerja sama.
Santun dan Saling Menghargai	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan namun kurang konsisten.	Belum mampu menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan.

Catatan: Rubrik ini berlaku juga untuk penilaian di bidang kebudayaan, politik, dan iptek.

b. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa menyajikan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang proses menghasilkan energi listrik dari pembangkit listrik tenaga air, diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Isi teks eksplanasi	Pernyataan Umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat
	Deret Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan berurutan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan
	Kesimpulan Umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat
Kalimat efektif dan kosakata baku		Menuliskan semua kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian besar kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Belum mampu menuliskan kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
Penyajian isi teks dalam peta pikiran		Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.

c. IPA

Tulisan siswa berdasarkan hasil pengamatan tentang cara kerja sel surya, diperiksa menggunakan rubrik :

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Cara menghemat energi listrik	Mampu menuliskan manfaat menggunakan sel surya dengan lengkap.	Mampu menuliskan manfaat menggunakan sel surya dengan cukup lengkap.	Mampu menuliskan manfaat menggunakan sel surya dengan kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan manfaat menggunakan sel surya dengan lengkap.
Penyajian karya tentang cara hemat energi listrik	Mampu menuliskan laporan cara kerja sel surya dengan jelas dan sistematis.	Mampu menuliskan laporan cara kerja sel surya dengan cukup jelas dan sistematis.	Mampu menuliskan laporan cara kerja sel surya dengan kurang jelas dan kurang sistematis.	Belum mampu menuliskan laporan cara kerja sel surya dengan jelas dan sistematis.
Sikap : Kemandirian	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan cukup mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan bimbingan.	Belum mampu membuat tulisan dan gambar meski dengan bimbingan.

Laporan hasil percobaan energi alternatif siswa diperiksa menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Perubahan bentuk energi dan manfaatnya	Menjelaskan perubahan bentuk energi pada percobaan kentang dan manfaatnya dengan tepat.	Menjelaskan perubahan bentuk energi pada percobaan kentang dan manfaatnya dengan cukup tepat.	Menjelaskan perubahan bentuk energi pada percobaan kentang dan manfaatnya dengan kurang tepat.	Belum menjelaskan perubahan bentuk energi pada percobaan kentang dan manfaatnya dengan tepat.
Laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi	Mampu menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi pada percobaan kentang dengan tepat.	Mampu menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi pada percobaan kentang cukup dengan tepat.	Mampu menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi pada percobaan kentang dengan kurang tepat.	Belum mampu menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi pada percobaan kentang dengan tepat.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

$$\text{Penilaian (Skoring)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{9}{12} \times 10 = 7,5$$

X. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan

Siswa dapat ditugaskan untuk mencari informasi tambahan tentang contoh-contoh sikap sikap ‘Berpikir global, bertindak lokal’, dari berbagai sumber.

Remedial

Siswa yang belum mampu memilah informasi dari teks eksplanasi akan mendapatkan latihan tambahan yang dapat berupa tugas rumah. Komunikasikan pada orang tua untuk ikut membimbing siswa mengulang tugasnya di rumah.

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bogor, April 2021
Guru kelas VI,

M.RUSDIYANTO, S.Pd

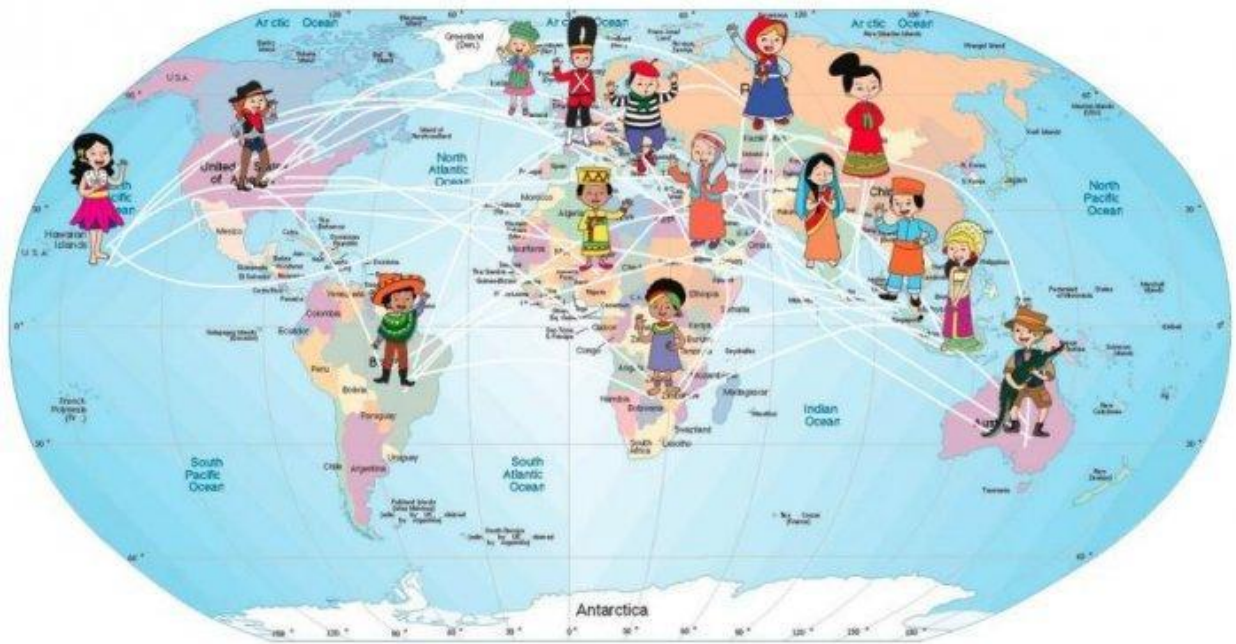
NIP.

NIP.

LAMPIRAN

Daftar Lampiran

1. Materi Pembelajaran
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Kerja Peserta Didik
4. Soal Evaluasi
5. Kunci Jawaban
6. Rubrik dan Instrumen Penilaian



KELAS 6 TEMA 4
SUB TEMA 3
GLOBALISASI DAN CINTA TANAH AIR
PEMBELAJARAN 1

GLOBALISASI DAN CINTA TANAH AIR

Globalisasi diartikan sebagai fase perubahan yang terjadi pada masyarakat di seluruh dunia yang ditandai arus informasi yang begitu cepat menyebar ke berbagai belahan dunia.

Dampak dari Globalisasi yaitu kebudayaan dan gaya hidup dari berbagai penjuru dunia menjadi mudah untuk dapat kita ketahui. Sikap yang harus kita terapkan dalam menghadapi dampak Globalisasi yaitu “Berfikir global dan bertindak lokal. Sebagai bangsa Indonesia harus melestarikan nilai-nilai luhur budaya kita, yang kemudian digunakan untuk dapat bersaing di tingkat dunia.



INDONESIA LUNCURKAN PROGRAM AKADEMI ENERGI SURYA PERTAMA DI ASIA TENGGARA

Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) meluncurkan “solar academy” pertama di Asia Tenggara, yaitu institusi pendidikandan pelatihan tenaga Surya. Peluncuran ini ditandai dengan penyelenggaraan seminar “ Solar Energy For Our Future” pada Selasa 24 Juli 2012 di Universitas Indonesia. Seminar dihadiri oleh para pakar energi dari Jerman, wakil dari ASEAN, serta pemerintah selaku penentu kebijakan energi nasional. Seminar membahas tentang potensi, perkembangan serta penggunaan energi terbaru tenaga surya di Indonesia dan di Asia Tenggara. Indonesia dan negara-negara di Asia Tenggara merupakan negara kaya potensi sumber energi terbarukan, khususnya tenaga surya. Namun potensi pemanfaatan tenaga surya tersebut belum **optimal**.

Sel surya merupakan lempengan tipis terbuat dari silikon yang dapat mengubah langsung cahaya matahari menjadi energi listrik. Lempengan sel surya tersebut diberi muatan positif dan muatan negatif. Saat cahaya mengenai lempengan tersebut, kemudian akan memicu muatan positif untuk bertemu dengan muatan negatif sehingga terjadi arus listrik. Saat ini penggunaan sel surya masih terbatas hanya dalam skala kecil seperti pada barang-barang elektronik dan sebagai pembangkit listrik pada daerah-daerah yang masih sulit dijangkau oleh jaringan listrik. Terbatasnya penggunaan sel surya dikarenakan biaya untuk membuat lempengan silikon cukup tinggi. Dengan perkembangan teknologi diharapkan dapat ditemukan cara untuk meningkatkan efisiensi kerja dari sel surya.

Pendirian Akademi Surya merupakan wujud nyata kepedulian UI yang diharapkan dapat menjawab permasalahan bangsa Indonesia mengenai krisis energi saat ini. Usaha mencari sumber energi alternatif yang bersih tidak berpolusi, aman dan dengan persediaan yang tidak terbatas, sebagai pengganti bahan bakar fosil perlu terus diupayakan, diantaranya adalah energi surya. Di era Globalisasi ini, dengan adanya kebutuhan energi yang makin besar, penggunaan sumber energi listrik yang beragam tampaknya tidak bisa dihindari.

BENTUK KERJASAMA INDONESIA DENGAN NEGARA – NEGARA DI ASIA
TENGGERA



Kerjasama dalam menyelesaikan seluruh program kerja yang telah tertuang dalam Rencana Aksi ASEAN-Rusia 2016-2020, memperkuat komunikasi, koordinasi, dan konsultasi ASEAN-Rusia pada berbagai tingkatan, serta menjadi solusi bagi berbagai masalah dunia.



Negara-negara ASEAN perlu meningkatkan kerja sama untuk memperkuat daya saing kawasan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kualitas lingkungan hidup.



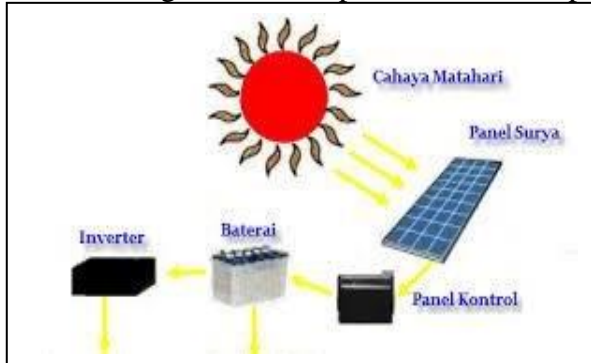
Pemerintah Indonesia dan negara ASEAN fokus pada pengembangan dan penguatan pendidikan vokasi.



Sebanyak 10 negara ASEAN yang tergabung dalam ASEAN National Tourism Organizations (ASEAN NTOs) sepakat untuk menerapkan enam strategi promosi pariwisata bersama.

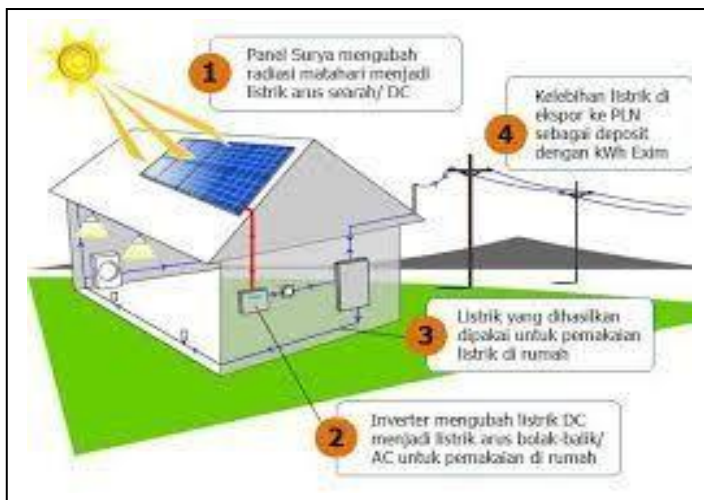
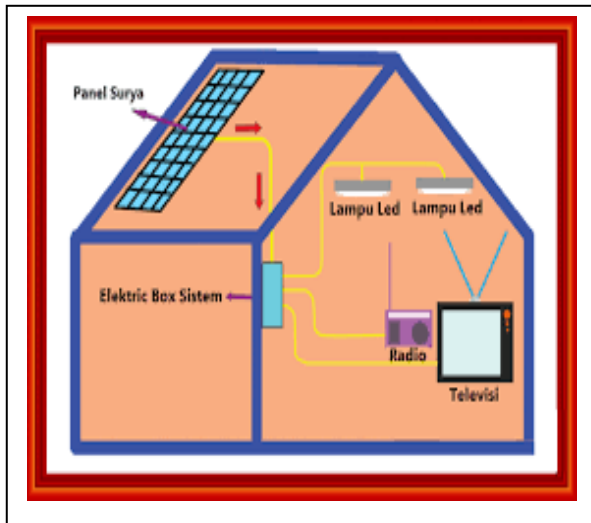
Di era globalisasi, semakin banyak teknologi canggih yang ditemukan. Hampir seluruh penemuan tersebut menggunakan energi, khususnya listrik.

Namun akhir-akhir ini pasokan energi listrik semakin berkurang akibat semakin menipisnya sumber energi untuk memproduksi listrik seperti minyak bumi, gas, batu bara dan panas bumi



Salah satu cara yang dapat kita lakukan adalah mencari sumber energi alternatif yang bersih, aman, bebas polusi dan selalu tersedia tanpa batas.

Salah satu bentuk energi alternatif tersebut adalah sel surya. Sel Surya atau Solar Cell adalah suatu perangkat atau komponen yang dapat mengubah energi cahaya matahari menjadi energi listrik dengan menggunakan prinsip efek Photovoltaic. Yang dimaksud dengan Efek Photovoltaic adalah suatu fenomena dimana munculnya tegangan listrik karena adanya hubungan atau kontak dua elektroda yang dihubungkan dengan sistem padatan atau cairan saat mendapatkan energi cahaya.



Prinsip kerja sel surya adalah sinar Matahari terdiri dari partikel sangat kecil yang disebut dengan Foton.

Ketika terkena sinar Matahari, Foton yang merupakan partikel sinar Matahari tersebut menghantam atom semikonduktor silikon Sel Surya sehingga menimbulkan energi yang cukup besar untuk memisahkan elektron dari struktur atomnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Siswa Tema 4 Globalisasi Sub Tema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air

Buku Guru Tema 4 Globalisasi Sub Tema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air

<https://www.tribunnews.com/internasional/2019/07/15/10-negara-asean-sepakat-terapkan-6-strategi-promosi-pariwisata-bersama>.

<https://edukasi.kompas.com/read/2018/11/02/19384841/asean-mulai-lirik-pendidikan-vokasi-smk-indonesia?page=all>.

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/02/200000369/penaruh-kerja-sama-bidang-sosial-terhadap-kehidupan-di-asean?page=all>.

www. Wantannas.go.id

Lampiran 2. Media Pembelajaran

- A. Lembar Kerja Peserta Didik
- B. Power point
- C. Video Pembelajaran

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KELAS 6

TEMA 4 GLOBALISASI

SUBTEMA 3 GLOBALISASI DAN CINTA TANAH AIR

PEMBELAJARAN 1

Bagaimana
kita dapat bersaing
di tingkat dunia tanpa
meninggalkan kebudayaan lokal
yang menjadi identitas bangsa
Indonesia?



NAMA :

KELAS :

NOMOR :

DISUSUN OLEH : MUHAMAD RUSDIYANTO

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SDN Wanaherang 06

Kelas / Semester : 6 /1

Tema : Globalisasi (Tema 4)

Sub Tema : Globalisasi dan Cinta Tanah Air (Sub Tema 3)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPS dan IPA

Pembelajaran ke : 1

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Menganalisis isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang di baca.
2	4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 Menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dan lisan dengan kalimat efektif dan kosakata baku.

IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1 menganalisis informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.

2	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1 Menyajikan informasi dalam bentuk tulisan tentang peran Indonesia di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.
---	--	--

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	3.6.3 mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik. 3.6.4 Mengidentifikasi prinsip kerja sel surya sebagai sumber alternatif energi listrik.
2	4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.	4.6.3 Melakukan percobaan pemanfaatan energi alternatif menggunakan kentang. 4.6.4 Melaporkan hasil percobaan tentang cara menghasilkan sumber alternatif energi listrik.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menyajikan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca dalam bentuk visual dengan tepat.
2. Dengan mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerjasama di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.
3. Dengan pengamatan terhadap gambar tentang sumber energi alternatif, siswa mampu menjelaskan prinsip kerja sel surya sebagai sumber alternatif energi listrik dengan sistematis.
4. Dengan melakukan eksperimen menggunakan kentang, siswa dapat mengetahui bahwa kentang dapat dijadikan sebagai sumber energi alternatif.

KEGIATAN 1

1. Bacalah teks eksplanasi berikut ini dengan teliti!

Indonesia Luncurkan Program Akademi Energi Surya Pertama di Asia Tenggara

Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) meluncurkan “Solar Academy” pertama di Asia Tenggara, yaitu institusi pendidikan dan pelatihan tenaga surya. Peluncuran ini ditandai dengan penyelenggaraan seminar “Solar Energy for Our Future” pada Selasa 24 Juli 2012 di Universitas Indonesia. Seminar dihadiri oleh para pakar energi dari Jerman, wakil dari ASEAN, serta pemerintah selaku penentu kebijakan energi nasional. Seminar membahas tentang potensi, perkembangan, serta penggunaan energi terbarukan tenaga surya di Indonesia dan di Asia Tenggara. Indonesia dan negara-negara di Asia Tenggara merupakan negara kaya potensi sumber energi terbarukan, khususnya tenaga surya. Namun potensi pemanfaatan tenaga surya tersebut belum optimal.

Sel surya merupakan lempengan tipis terbuat dari silikon yang dapat mengubah langsung cahaya matahari menjadi energi listrik. Lempengan sel surya tersebut diberi muatan positif dan muatan negatif. Saat cahaya mengenai lempengan tersebut, kemudian akan memicu muatan positif untuk bertemu dengan muatan negatif sehingga terjadilah arus listrik. Saat ini penggunaan sel surya masih terbatas hanya dalam skala kecil seperti pada barang-barang elektronik dan sebagai pembangkit listrik pada daerah-daerah yang masih sulit dijangkau oleh jaringan listrik. Terbatasnya pengguna sel surya dikarenakan biaya untuk membuat lempengan silikon cukup tinggi. Dengan perkembangan teknologi, diharapkan dapat ditemukan cara untuk meningkatkan efisiensi kerja dari sel surya.

Pendirian Akademi Surya ini merupakan wujud nyata kepedulian UI yang diharapkan dapat menjawab permasalahan bangsa Indonesia mengenai krisis energi saat ini. Usaha mencari sumber energi alternatif yang bersih, tidak berpolusi, aman, dan dengan persediaan yang tidak terbatas, sebagai Subtema 3: Globalisasi dan Cinta Tanah Air 99 pengganti bahan bakar fosil perlu terus diupayakan, di antaranya adalah energi surya. Di era globalisasi ini, dengan adanya kebutuhan energi yang makin besar, penggunaan sumber energi listrik yang beragam tampaknya tidak bisa dihindari.

Kutipan berita dari: news.detik.com

2. Temukan informasi penting yang ada dalam setiap paragraf dari teks eksplanasi tersebut!
3. Buatlah peta pikiran dari informasi penting yang ada dalam setiap paragraf dalam bentuk digram seperti contoh di bawah ini! Kalian bisa membuat diagram dalam bentuk yang lain sesuai kreasi masing – masing.

Tuliskan informasi penting dalam setiap paragraf dari teks tersebut pada digram berikut.

**Paragraf 1:
Topik Masalah**

Paragraf 2: Deret Penjelas

**Paragraf 3:
Simpulan dan pesan/
pendapat pribadi penulis**

KEGIATAN 2

Ayo Berdiskusi



Cermati pertanyaan berikut berdasarkan teks “Indonesia Luncurkan Program Akademi Energi Surya Pertama di Asia Tenggara” tersebut

1. Bagaimana bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara tersebut di era globalisasi ini?
2. Bagaimana peran Indonesia dalam kerja sama tersebut?

Diskusikan pertanyaan tersebut bersama teman, dan tuliskan jawabannya dalam diagram berikut.

Kerja sama Indonesia dengan Negara-Negara di Asia Tenggara di Bidang Sosial Budaya di Masa Globalisasi

Bentuk Kerja sama

Peran Indonesia dalam hubungan kerja sama dengan negara di Asia Tenggara



ILMU PENGETAHUAN
DAN TEKNOLOGI



KEGIATAN 3

- Setelah mengamati video yang disajikan di Power Point tadi
- Bacalah teks berikut dan amati gambarnya dengan teliti!

Ayo Mengamati



Di era globalisasi ini, semakin banyak teknologi canggih yang ditemukan. Hampir seluruh penemuan tersebut menggunakan energi, khususnya listrik.

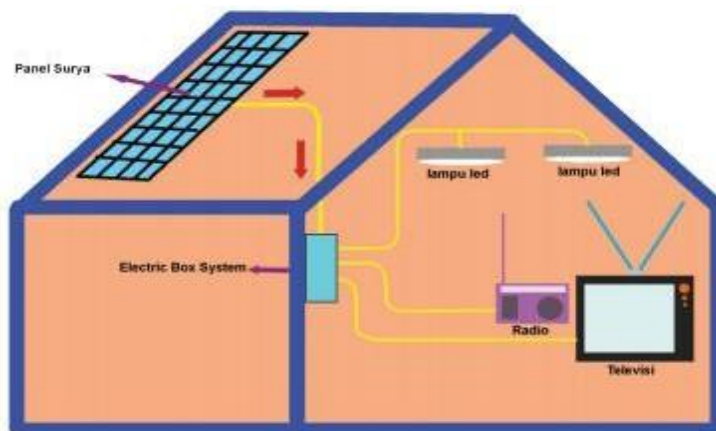
Namun, akhir-akhir ini pasokan listrik semakin berkurang akibat semakin menipisnya sumber energi untuk memproduksi listrik seperti minyak bumi, gas, batu bara, dan panas bumi.



Salah satu cara yang dapat kita lakukan adalah mencari sumber energi alternatif yang bersih, aman, bebas polusi, dan selalu tersedia tanpa batas.

Salah satu bentuk energi alternatif tersebut adalah sel surya. Kamu telah membaca sedikit informasi tentang prinsip dasar dari cara kerja sel surya.

- Sekarang amati cara kerja panel surya berikut!



Tuliskan secara runtut tentang cara kerja sel surya pada tabel berikut ini!

Ayo Mencoba



PERCOBAAN SUMBER ALTERNATIF ENERGI LISTRIK

Kegiatan 2 ini dilakukan oleh peserta didik di rumah dengan bimbingan orang tua dan batas waktu pengumpulan laporan hasil kegiatan adalah 3 hari.

Alat dan Bahan

1. Kentang (bisa diganti lemon atau umbi-umbian yang lain)
2. Lampu LED (atau lampu bohlam kecil)
3. Kabel
4. Penjepit buaya
5. Lempengan tembaga
6. Lempengan seng
7. Untuk pengganti tembaga dan seng, dapat digunakan isi dalam baterai yang biasanya berwarna hitam

Langkah Percobaan

1. Tusukkan lempengan tembaga dan seng ke dalam kentang mentah.
2. Jepitkan kabel kepada lempengan tersebut dan hubungkan dengan lampu.
3. Lihat nyala lampu yang terjadi.
4. Jika nyala lampu belum kelihatan, maka tambah kentang tersebut agar arus listrik yang dihasilkan bertambah.



1. Amatilah cahaya lampu ketika dinyalakan
2. Jika lampu belum terlihat menyala, maka tambahkan kentang agar arus listrik yang dihasilkan juga bertambah.
3. Buatlah laporan hasil kegiatan dengan cara mengisi pada kolom dibawah ini.

Laporan Kegiatan Percobaan Sumber Alternatif Energi Listrik
Nama Percobaan:
Tujuan Percobaan:
Alat dan bahan:
Langkah kerja:
Simpulan:

CATATAN :

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 6 dan Buku siswa Tema 4 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
2. Youtube chanel https://www.youtube.com/watch?v=bxGo_az7rvA

KISI-KISI EVALUASI

NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NOMOR SOAL	LEVEL	BENTUK SOAL
1	IPS	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1 menganalisis informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.	8, 9, dan 10	C2, C4	PILIHAN GANDA
3	IPA	3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	3.6.1 mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik.	5	C4	
			3.6.2 Mengidentifikasi prinsip kerja sel surya sebagai sumber alternatif energi listrik.	6, 7	C2	
4	BAHASA INDONESIA	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca	3.2.1 Menganalisis isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang di baca.	1, 2, 3, dan 4	C4	

Lampiran 4. Soal Evaluasi

Nama :

No :

Kerjakan soal-soal berikut !

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2

Kondisi tersebut mendorong UI meluncurkan program Akademi Energi Surya. Akademi Energi Surya didirikan sebagai wujud nyata kepedulian UI terhadap permasalahan krisis energi. Dengan adanya akademi tersebut, diharapkan krisis energi dapat sedikit demi sedikit teratasi dengan energi surya. Energi surya diharapkan mampu mengganti bahan bakar fosil. Energi surya menjadi energi alternatif yang bersih, tidak menimbulkan polusi, aman, dan persediaan tidak terbatas.

1. Sesuai struktur teks eksplanasi, paragraf tersebut merupakan bagian
 - a. Pembuka
 - b. Interpretasi
 - c. Penjelasan
 - d. Pernyataan umum

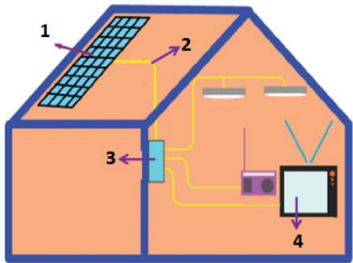
2. Informasi penting paragraf pada teks eksplanasi tersebut adalah
 - a. energi surya diharapkan dapat mengatasi krisis energy
 - b. pemanfaatan bahan bakar fosil
 - c. pengoptimalan tenaga surya
 - d. peran serta Akademi Energi Surya

Perhatikan teks eksplanasi berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!

Matahari merupakan sumber energi terbesar dan utama di bumi. Matahari merupakan sumber energi panas dan cahaya. Energi dari matahari dapat menjadi sumber alternatif penghasil energi listrik. Alat yang dapat mengubah energi matahari menjadi energi listrik disebut panel surya. Panel surya merupakan lempengan logam yang dirakit dalam jumlah banyak dan saling terhubung. Semakin banyak logam yang dirakit, energi listrik yang dihasilkan semakin besar. Energi surya dimanfaatkan sebagai sumber energi pembangkit listrik tenaga surya (PLTS).

3. Gagasan pokok paragraf pada teks eksplanasi tersebut adalah
- penggunaan energi listrik dalam kehidupan sehari-hari
 - berkurangnya pasokan sumber energy
 - matahari sebagai sumber energi terbesar dan utama di bumi
 - upaya menghemat penggunaan energi listrik
4. Informasi penting paragraf pada teks eksplanasi tersebut adalah
- energi surya diharapkan dapat mengatasi krisis energy
 - pemanfaatan bahan bakar fosil
 - pengoptimalan tenaga surya
 - peran serta Akademi Energi Surya

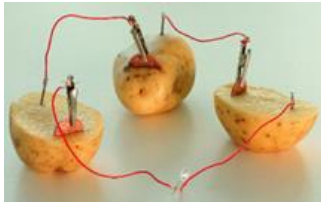
5. Perhatikan gambar berikut!



- Didalam system panel surya terdapat sebuah system khusus yang praktis dan flexible yang digunakan sebagai tempat pengisian daya listrik yang dihasilkan dari solar panel. Alat yang berfungsi sebagai tempat pengisian daya listrik yang dihasilkan dari panel surya ditunjukkan pada nomor
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
6. Energi listrik yang telah terkumpul pada Electric Box System kemudian dialirkan ke semua peralatan listrik melalui
- Kabel
 - Generator

- c. panel surya
- d. transformator

7. Perhatikan gambar berikut!



Pada rangkaian di atas, bahan yang berfungsi sebagai kutub baterai adalah

- a. Kabel
 - b. Kentang
 - c. paku dan koin
 - d. kabel dan penjepit buaya
8. Kerja sama yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah tenaga ahli ASEAN. Adalah bentuk kerjasama dalam bidang
- a. Politik
 - b. Ilmu pengetahuan dan teknologi
 - c. Sosial budaya
 - d. Keamanan
9. Dibawah ini yang bukan merupakan bentuk kerjasama ASEAN dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi adalah
- a. Deklarasi Penguatan Kerja Sama Pendidikan yang dilaksanakan pada KTT ASEAN ke-15 tahun 2009.
 - b. Kerja sama yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah tenaga ahli ASEAN.
 - c. Pertukaran pelajar antarnegara ASEAN dalam Program *Study Mobility* serta ASEAN *University Network*.
 - d. melaksanakan festival seni ASEAN

10. Saat ini, tak jarang dijumpai remaja Indonesia mengikuti cara berpakaian ataupun perilaku selebriti dari berbagai belahan dunia. Hal ini dapat berdampak pada perilaku remaja seperti tidak mementingkan budaya lokal. Kasus tersebut menunjukkan bahwa dampak negatif globalisasi dalam kehidupan sosial budaya adalah

- a. masuknya banyak tenaga kerja asing yang mendominasi tenaga kerja local
- b. menumbuhkan sikap toleransi antarmasyarakat
- c. mudah terpengaruh budaya luar hingga cenderung melupakan budaya local
- d. memahami konsep multikulturalisme

Lampiran 5. Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Kegiatan 1 LKPD

Paragraf 1 : Topik Masalah

Peluncuran “Solar Academy” pertama di Asia Tenggara oleh Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI).

Paragraf 2 : Deret Penjelas

Sel surya merupakan lempengan tipis berbahan silikon yang mampu mengubah cahaya matahari menjadi listrik.

Lempengan sel surya yang telah diberi muatan positif dan negatif dapat menghasilkan listrik jika terkena cahaya.

Karena biaya pembuatan lempengan silikon cukup tinggi, membuat penggunaan sel surya masih kecil seperti pada peralatan elektronik atau sebagai sumber listrik di daerah yang belum dijangkau jaringan listrik.

Paragraf 3 : Simpulan dan pesan/pendapat pribadi penulis

Pendirian Akademi Surya oleh UI diharapkan dapat menjawab masalah krisis energi akibat kebutuhan energi era globalisasi yang semakin besar. Sel surya dapat menjadi energi alternatif pengganti bahan bakar fosil karena bersih, aman, dan tersedia tanpa batas.

SKOR MAKSIMAL : 30

$$\text{NILAI} = \frac{\text{NILAI PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

Kunci jawaban Kegiatan II LKPD

Kerja sama Indonesia dengan Negara-Negara di Asia Tenggara di Bidang Sosial Budaya di Masa Globalisasi

Kerja Sama Asean

Bentuk Kerja Sama

- Pembentukan ASEAN COST (ASEAN Committee on Science and technology)
- Mendirikan SEAMEO (South Asian Minister of Education Organization)
- Mengadakan Pertemuan ASEAN SCIRD (SEAN Sub-Committee on Science & Technology)
- Memajukan pengetahuan dan teknologi ASEAN

Peran Indonesia Dalam Kerja Sama Asean

- Berperan dalam pembentukan ASEAN COST
- Menjadi Anggota aktif SEAMEO
- Menjadi tuan rumah ASEAN SCIRD
- Berbagi fasilitas antar negara anggota ASEAN untuk perkembangan Iptek
- Mendirikan Solar Academy untuk pendidikan dan pelatihan tenaga surya
- Melakukan pertukaran pelajar ASEAN

SKOR MAKSIMAL : 100

$$\text{NILAI} = \frac{\text{NILAI PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

KUNCI JAWABAN KEGIATAN 3 LKPD

Proses Kerja Panel Surya

Panel surya terdiri dari kumpulan sel-sel surya. Ketika panel surya terkena cahaya matahari panel surya ini akan menghasilkan energi listrik. Listrik dari panel surya akan mengalir menuju electric control system yang terdiri dari tiga bagian yaitu komponen controller, baterai, dan inverter.

Awalnya listrik yang dihasilkan panel surya akan menuju controller untuk diatur tegangannya. Controller ini juga berfungsi untuk memutus arus listrik ketika baterai sudah penuh.

Listrik yang dihasilkan oleh sistem panel surya dapat digunakan secara langsung. Namun jika kita ingin menggunakan panel surya selama 24 jam dapat menggunakan bantuan baterai. Setelah dari controller, arus listrik yang dihasilkan panel surya akan disimpan pada baterai.

Ketika digunakan, listrik pada baterai akan mengalir dahulu ke inverter untuk dinaikkan tegangannya menjadi 220 v sehingga dapat digunakan untuk mengoperasikan peralatan elektrik maupun elektronik.

SKOR MAKSIMAL : 40

$$\text{NILAI} = \frac{\text{NILAI PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. B
2. A
3. C
4. A
5. C
6. A
7. C
8. B
9. D
10. C

NILAI PERSKOR : 10

SKOR MAKSIMAL : 100

$$\text{NILAI} = \frac{\text{NILAI PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

c. IPS

Diagram hasil pencarian dan pengolahan informasi siswa, diperiksa menggunakan rubrik berikut.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Memahami posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan Pendidikan dalam lingkup ASEAN	Mampu menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan lengkap.	Menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan cukup lengkap.	Menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan lengkap.
Menceritakan posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan Pendidikan dalam lingkup ASEAN	Mampu mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan sistematis.	Mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan cukup sistematis.	Mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan kurang sistematis.	Belum mampu mengomunikasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan sistematis.
Sikap Kerja sama	Menunjukkan sikap kerja sama secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama namun kurang konsisten.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerja sama.
Santun dan Saling Menghargai	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan namun kurang konsisten.	Belum mampu menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan.

Catatan: Rubrik ini berlaku juga untuk penilaian di bidang kebudayaan, politik, dan iptek.

d. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa menyajikan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang proses menghasilkan energi listrik dari pembangkit listrik tenaga air, diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Isi teks eksplanasi	Pernyataan Umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat
	Deret Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan berurutan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan
	Kesimpulan Umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat
Kalimat efektif dan kosakata baku		Menuliskan semua kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian besar kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Belum mampu menuliskan kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
Penyajian isi teks dalam peta pikiran		Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.

d. IPA

Tulisan siswa berdasarkan hasil pengamatan tentang cara kerja sel surya, diperiksa menggunakan rubrik :

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Cara menghemat energi listrik	Mampu menuliskan manfaat menggunakan sel surya dengan lengkap.	Mampu menuliskan manfaat menggunakan sel surya dengan cukup lengkap.	Mampu menuliskan manfaat menggunakan sel surya dengan kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan manfaat menggunakan sel surya dengan lengkap.
Penyajian karya tentang cara hemat energi listrik	Mampu menuliskan laporan cara kerja sel surya dengan jelas dan sistematis.	Mampu menuliskan laporan cara kerja sel surya dengan cukup jelas dan sistematis.	Mampu menuliskan laporan cara kerja sel surya dengan kurang jelas dan kurang sistematis.	Belum mampu menuliskan laporan cara kerja sel surya dengan jelas dan sistematis.
Sikap : Kemandirian	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan cukup mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan bimbingan.	Belum mampu membuat tulisan dan gambar meski dengan bimbingan.

Laporan hasil percobaan energi alternatif siswa diperiksa menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Perubahan bentuk energi dan manfaatnya	Menjelaskan perubahan bentuk energi pada percobaan kentang dan manfaatnya dengan tepat.	Menjelaskan perubahan bentuk energi pada percobaan kentang dan manfaatnya dengan cukup tepat.	Menjelaskan perubahan bentuk energi pada percobaan kentang dan manfaatnya dengan kurang tepat.	Belum menjelaskan perubahan bentuk energi pada percobaan kentang dan manfaatnya dengan tepat.
Laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi	Mampu menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi pada percobaan kentang dengan tepat.	Mampu menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi pada percobaan kentang cukup dengan tepat.	Mampu menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi pada percobaan kentang dengan kurang tepat.	Belum mampu menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi pada percobaan kentang dengan tepat.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

$$\text{Penilaian (Skoring)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{9}{12} \times 10 = 7,5$$